

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Variabel Penelitian**

Variable penelitian dapat dirumuskan atau diartikan sebagai sebuah variasi dari suatu hal yang akan menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian yang dimaksud merupakan suatu yang dijadikan sasaran penelitian (Eravianti 2021). Dalam variable penelitian dibedakan menjadi dua sebagai berikut :

1. Variable Independent (mempengaruhi)

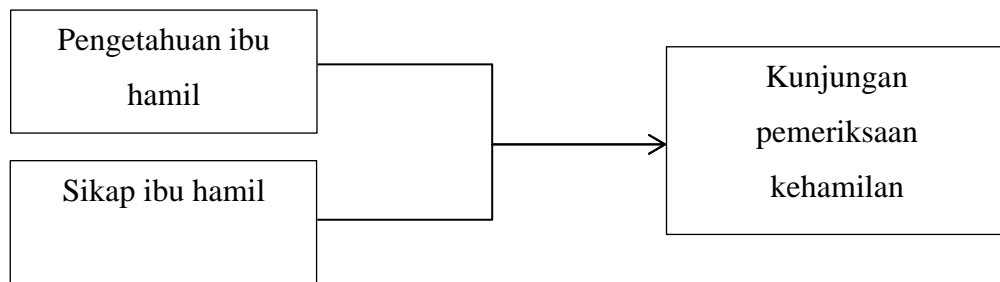
Variable independent merupakan variable yang berperan memberikan pengaruh terhadap variable lain. Dalam penelitian ini variable independen yaitu pengetahuan dan sikap ibu hamil.

2. Variable Dependen (terpengaruh)

Variable dependen merupakan variable yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variable lain. Dalam penelitian ini variable dependen yaitu kunjungan pemeriksaan kehamilan.

##### **B. Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konsep penelitian merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2020). Berdasarkan kajian terhadap kerangka teori, maka dapat disusun kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Menurut Arikunto (2019) dalam buku Metodologi Penelitian Keperawatan (2022) Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat terhadap suatu masalah penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul. Hipotesis merupakan jawaban awal dari rumusan pertanyaan penelitian, jawaban dikatakan sementara dikarenakan berdasarkan teori yang mendukung dan bukan fakta empiris yang didapatkan dengan cara pengumpulan data (Sugiyono. 2010). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Ho : Tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

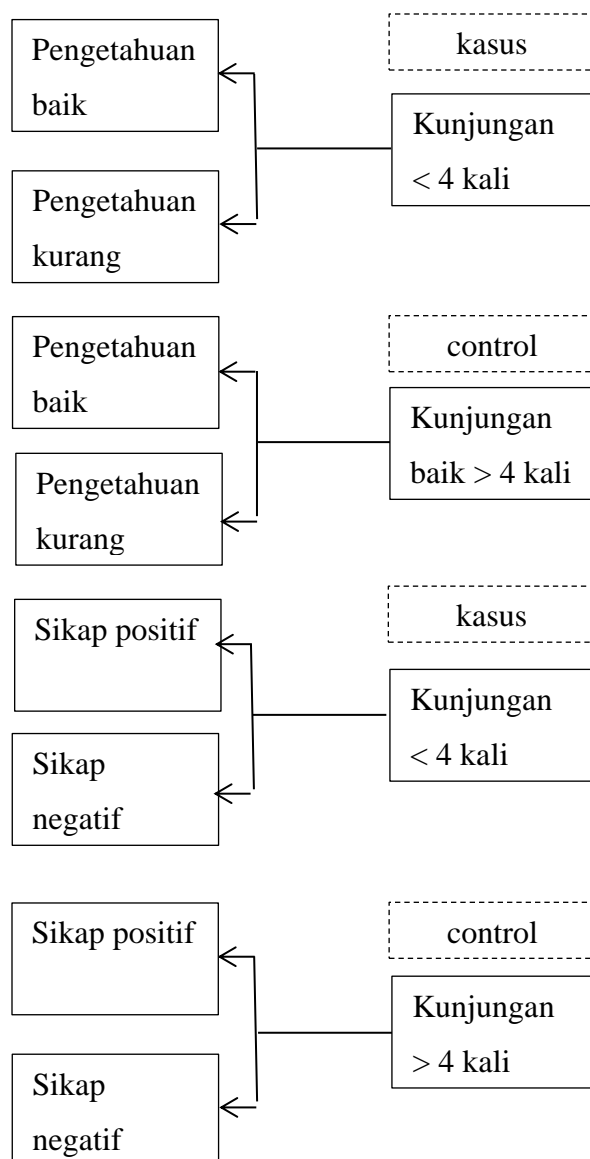
Ha : Ada hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

Ho : Tidak ada hubungan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan.

#### D. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan *case control* dengan pendekatan retrospektif. Desain retrospektif merupakan suatu penelitian berupa pengamatan terhadap suatu peristiwa yang sudah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (Notoatmojo, 2018)

Rancangan penelitian case control dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Skema Rancangan Penelitian Case Control**

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang berada di Posyandu Desa Klambu dan Posyandu Desa Selojari sebanyak 40 orang.

### **2. Sampel**

#### **a. Besar Sampel**

Sampel merupakan objek yang diteliti dan akan mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2018). Karena jumlah populasi yang kurang dari 100 orang maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling), pada penelitian ini maka berjumlah 40 ibu hamil yang terdapat di Posyandu Desa Klambu dan Posyandu Desa Selojari.

#### **b. Teknik Sampling**

Dalam pengambilan data yang akan diteliti akan menggunakan total sampling. Total sampling yaitu berupa teknik pengambilan sampel yang dimana besar sampel sama dengan populasi (Rohmatin, 2015). Untuk kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1) Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi ialah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini kriteria inklusi ialah :

##### **a) Kriteria inklusi kelompok kasus:**

(1) Ibu hamil diwilayah Posyandu Desa Klambu dan Posyandu

Desa Selojari

(2) Ibu hamil < 4 kali melakukan kunjungan kehamilan

(3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani  
*informed consent*.

(4) Ibu hamil yang memiliki buku KIA

b) Kriteria inklusi kelompok control :

(1) Ibu hamil diwilayah Posyandu Desa Klambu dan Posyandu

Desa Selojari

(2) Ibu hamil dengan kunjungan > 4 kali kunjungan kehamilan

(sesuai standard K4)

(3) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani  
*informed consent*.

(4) Ibu hamil yang memiliki buku KIA

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi ialah menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini kriteria eksklusi ialah :

(1) Responden yang mengundurkan diri saat penelitian dilaksanakan

(2) Ibu yang tidak memiliki buku KIA

**F. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Posyandu Desa Klambu dan Posyandu Desa Selojari.

**G. Definisi Operasional**

Definisi operasional ialah uraian yang digunakan untuk membatasi ruang lingkup variable yang di teliti, atau pengukuran terhadap variable yang bersangkutan serta perkembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo, 2018).

Berikut ini definisi operasional yang akan dijabarkan pada tabel dibawah :

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variable Penelitian	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variable Independen : Pengetahuan</b>	Pengetahuan ibu hamil adalah pengukuran pemahan ibu mengenai tujuan ANC, dan kunjungan kehamilan secara berkala dengan minimal kunjungan K4.	Diukur menggunakan lembar kuisisioner, dengan (14) pertanyaan.	Skor pertanyaan positif : Benar : 1 Salah : 0 Skor pertanyaan negative : Benar : 0 Salah : 1 Kriteria : 1. Pengetahuan baik: $\geq 61$ (mean) 2. Pengetahuan kurang baik $< 61$ (mean)	Nominal
<b>Sikap</b>	Sikap adalah tanggapan ibu hamil mengenai pelayanan ANC dan ketepatan melakukan kunjungan kehamilan.	Diukur menggunakan kuisisioner, dengan (12) pertanyaan.	Skor skala likert pertanyaan positif : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1 Pertanyaan negatif : SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4 Rumus $x = \frac{(n+1)}{2}$ x = Rata-rata    n = sample Kriteria : Sikap positif jika T hitung $> 21$ mean (nilai rat-rata) Sikap negatif jika T hitung $\leq 21$ mean (nilai rat-rata)	Nominal

<b>Variable</b>	Kunjungan kehamilan dengan pelayanan ANC secara berkala dengan minimal kunjungan K4 yaitu 1 kali di trimester satu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester dua (13-24 minggu), dan 2 kali pada trimester tiga (<24 minggu-melahirkan) (Kemenkes RI 2020)	Dilihat dengan dokumen. Jika menjawab < 4 kali sesuai DO, maka dikategorikan tidak teratur kode 1 Jika lebih $\geq$ 4 kali sesuai DO, maka dikategorikan teratur kode 2	Dengan hasil ukur sesuai kategori K4 standar KEMESKES :  < 4 kali kunjungan kehamilan tidak baik $\geq$ 4 kali kunjungan kehamilan baik	Nominal
-----------------	---	--	--	---------



## H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan terhadap subyek dan proses dalam pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Berikut ini metode pengumpulan data dalam penelitian ini :

### 1. Pengumpulan data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti untuk mengetahui langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup, angket tertutup merupakan angket yang tidak memberikan kebebasan kepada responden dalam menentukan jawaban (Mathematics, 2016). Terdapat kelebihan dan kekurangan angket menurut Notoatmodjo (2018) :

#### a. Kelebihan angket

- 1) Dalam waktu yang singkat bisa memperoleh data yang banyak
- 2) Hemat tenaga dan pengeluaran
- 3) Responden dapat mengisi pada waktu senggang
- 4) Secara psikologis responden tidak merasa terpaksa dan dapat menjawab lebih terbuka dan lainnya

#### b. Kekurangan angket

- 1) Jawaban akan banyak dibumbui dengan sikap dan harapan pribadi, sehingga lebih bersifat subjektif.

- 2) Dengan adanya susunan pertanyaan yang sama untuk responden heterogen, maka penafsiran pertanyaan akan berbeda sesuai dengan latar belakang sosial, pendidikan, dan lainnya dari pihak responden.
- 3) Tidak dapat dilakukan pada golongan masyarakat yang tidak dapat membaca
- 4) Apabila responden tidak dapat memahami pertanyaan atau tidak memberikan jawaban, akan terjadi kendala dan mungkin responden tidak akan menjawab semua angket

## 2. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder merupakan data diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data yang didapatkan melalui pencarian catatan, buku, majalah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain-lain. Selain itu data sekunder diperoleh melalui galian tata usaha, data tersebut mengenai jumlah kunjungan kehamilan di wilayah kerja puskesmas Klambu dan Posyandu Desa Klambu.

## 3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan pembimbing I dan II mengenai permohonan izin pengambilan data awal penelitian kepada Kaprodi S1 Keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi
- b. Melakukan pencarian data studi pendahuluan
- c. Meminta izin penelitian kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

- d. Meminta izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Klambu
- e. Meminta izin kepada Bidan Desa Klambu dan Bidan Desa Selojari untuk melakukan penelitian
- f. Peneliti melihat buku pemeriksaan ANC atau register untuk membedakan antara kelompok control dan kelompok kasus lalu memberikan kode 1 untuk yang tidak teratur dan kode 2 untuk teratur
- g. Peneliti menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian
- h. Peneliti memilih rekan yang akan membantu dalam penelitian, yang bertugas sebagai asisten penelitian sebanyak 3 orang yang bertugas sebagai fasilitator bertugas memberikan kuesioner sikap dan pengetahuan, observer bertugas mencatat kunjungan kehamilan dari buku KIA dan mengamati jalannya pengisian kuesioner dan dokumentasi bertugas mendokumentasikan proses penelitian.
- i. Peneliti meminta responden mengisi lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap mengenai antenatal care (pemeriksaan kehamilan)
- j. Peneliti akan memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi
- k. Data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa

## **I. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian merupakan suatu hal yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrument penelitian ini berupa kuisisioner yang terdiri dari :

### 1. Lembar Kuesioner A

Lembar kuesioner A terdiri dari 4 pertanyaan yang berisi tentang identitas responden seperti, nama, umur, paritas kehamilan, dan pendidikan.

**Tabel 3.3 Kisi - Kisi Kuesioner Identitas Responden**

<b>Identitas Responden</b>	<b>Pertanyaan</b>
<b>Nama Inisial</b>	A1
<b>Umur</b>	A2
<b>paritas</b>	A3
<b>Trimester Kehamilan</b>	A4

### 2. Kuesioner B

Kuesioner B digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Antenatal Care (pemeriksaan kehamilan). Lembar kuesioner B terdiri dari 14 pertanyaan, mengisi dengan menggunakan tanda centang (✓) pada jawaban yang diinginkan. Kuesioner ini menggunakan skala Guttaman. Pada kuesioner ini jika jawaban benar nilainya 1, jika salah nilainya 0. Dengan kriteria Baik (75-100%) dan Kurang (< 55%). Jika masuk kategori baik akan diberi kode 1 dan kurang akan diberi kode 2.

**Tabel 3.4 Kisi - Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Hamil**

<b>No</b>	<b>Indicator</b>	<b>Fovariabel</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pengertian dan tujuan ANC	1, 2, 3, 4	7	5
2.	Standar pelayanan ANC	5, 6, 8, 10,14	9	6
3.	Tujuan ANC	11,12,13		3
	Total			14

### 3. Lembar Kuesioner C

Kuesioner C digunakan untuk mengukur sikap ibu hamil mengenai Antenatal Care (pemeriksaan kehamilan). Lembar kuesioner C terdiri dari 12 pertanyaan, pengisian dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang diinginkan. Kuesioner ini menggunakan skala Likert. Pertanyaan positif : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Masing-masing jawaban diberi skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Dan akan diberi kode 1 jika sikap positif dan kode 2 untuk sikap negative.

**Tabel 3.5 Kisi - Kisi Kuesioner Sikap Ibu Hamil**

No	Indicator	Fovariabel	Unfavourable	Jumlah
1.	Ketepatan kunjungan jadwal ANC	3,4,6	8, 9	5
2.	Standard kunjungan ANC	1,2,7,10	5	5
3.	Pentingnya melakukan ANC	11,12		2
Total				12

### 4. Lembar Dokumen

Lembar Dokumen ini digunakan untuk melihat berapa kali kunjungan Antenatal Care yang pernah dilakukan. Lembar Dokumen ini diisi oleh peneliti dengan melihat buku pemeriksaan ANC/register. Pada lembar dokumen ini jika jawaban > 4 kali maka dikategorikan teratur, jika < 4 maka dikategorikan tidak teratur. Sesuai Penilaian data dokumentasi kunjungan antenatal care yaitu tepat jika melakukan ANC minimal 1 kali

pada trimester 1 kali pada trimester I (0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (13-24 minggu), dan 2 kali pada trimester III (>24- melahirkan) diberi kode 2, jika kunjungan ANC tidak sesuai diberi kode 1 (Kemenkes RI 2020).

**Tabel 3.5 Kisi - Kisi Dokumen Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan**

No	Indicator	No Soal
1.	Kunjungan kehamilan trimester I (0-12 minggu)	1
2.	Kunjungan kehamilan trimester II (13-24 minggu)	2
3.	Kunjungan kehamilan trimester III (>24-melahirkan)	3

Setelah responden mengisi seluruh kuesioner A, B, C kemudian responden diminta untuk mengumpulkan kembali kuesioner untuk dianalisa peneliti.

## **J. Uji Instrumen**

Data penelitian yang sudah dikumpulkan berasal dari kuesioner yang sudah diisi responden harus dilakukan uji validitas dan reabilitas dahulu yang bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar bisa diandalkan, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan (Sujarweni, 2014).

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalitan atau keabsahan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini dilakukan pada kuesioner hubungan pengetahuan dan sikap dengan kunjungan kehamilan. Uji

validitas dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Gambar 3.3 Rumus *Product Moment Person***

Keterangan :

r : Koefisien setiap item dengan skor total

n : Jumlah responden

x : Nilai setiap pertanyaan

y : skor total

interpretasi hasil prngujian berdasarkan nilai signifikasi pertanyaan. Dimana nilai  $p < 0,05$ , sehingga menunjukkan bahwa item tersebut valid karena memiliki hubungan yang signifikan antara item dengan jumlah skor item. Apabila nilai signifikasi ( $p$ )  $< 0,05$  maka pada nilai koefisien korelasinya terdapat tanda bintang (\*\*), hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian tidak valid (Handoko Riwidikdo 2009). Dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas di Puskesmas Klambu dengan responden ibu hamil selain dari Desa Selojari Dan Desa Klambu.

Hasil uji validitas yang sudah dilakukan di puskesmas Klambu dengan jumlah sebanyak 20 ibu hamil dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kuesioner pengetahuan mengenai pemeriksaan kehamilan ibu hamil (ANC).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kuisisioner pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan kehamilan yang berjumlah 14 pertanyaan dinyatakan valid, dilihat dari nilai  $r$  tabel (0,444) dengan rentan nilai 0,444 – 0,750.

**Tabel 3.6 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan**

Item	Nilai $r$ tabel	Keterangan
1.	0,547	Valid
2.	0,598	Valid
3.	0,558	Valid
4.	0,565	Valid
5.	0,539	Valid
6.	0,521	Valid
7.	0,656	Valid
8.	0,524	Valid
9.	0,750	Valid
10.	0,461	Valid
11.	0,527	Valid
12.	0,635	Valid
13.	0,702	Valid
14.	0,656	Valid

b. Kuesioner sikap mengenai pemeriksaan kehamilan (ANC).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kuisisioner sikap ibu hamil mengenai pemeriksaan kehamilan yang berjumlah 12 pertanyaan dinyatakan valid, dilihat dari nilai  $r$  tabel (0,444) dengan rentan nilai 0,444 – 0,916.

**Tabel 3.7 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan**

Item	Nilai $r$ tabel	Keterangan
1.	0,719	Valid
2.	0,719	Valid
3.	0,695	Valid



4.	0,519	Valid
5.	0,867	Valid
6.	0,555	Valid
7.	0,916	Valid
8.	0,759	Valid
9.	0,767	Valid
10.	0,552	Valid
11.	0,915	Valid
12.	0,685	Valid

### 13. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam memberi jawaban suatu hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dengan bentuk kuesioner (Sujarweni, 2014). Berikut ini uji reliabilitas pada kuesioner hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan kehamilan yang menggunakan rumus koefisien Alpha ( *Cronbach's Alpha*) yaitu :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum St^2}{St^2} \right]$$

**Gambar 3.4 Koefisien Alpha ( *Cronbach's Alpha*)**

Keterangan :

$a$  : koefisien setiap item deng stok total

$k$  : banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum St^2$  : jumlah varian butir

$St^2$  : varian total

Menurut Djemari (2003) dalam buku statistic kesehatan (Handoko Riwidikdo 2009) jika suatu kuesioner memiliki nilai alpha minimal 0,7. maka kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Oleh karena itu, Anda dapat mengamati besar kecilnya nilai alpha untuk menentukan apakah suatu kuesioner dikatakan reliabel atau tidak. Setelah dilakukan uji validitas pada kuisisioner tersebut, selanjutnya dilakukan uji reabilitas dengan hasil koefisien alpha sebesar 0,760 pada kuisisioner Pengetahuan ibu hamil mengenai kunjungan kehamilan dan 0,845 pada kuisisioner Sikap ibu hamil mengenai kunjungan kehamilan. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut nilai kedua koefisien alpha  $> 0,7$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dalam penelitian ini reliable.

## **K. Rencana Analisa Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

#### **a. *Editing* (Penyuntingan data)**

*Editing* merupakan proses pemeriksaan lembar observasi atau kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Komponen yang akan diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, keterbaan tulisan, dan keberadaan perhitungan skor (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini proses *editing* dilakukan oleh peneliti dengan cara memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding* (Pengkodean)

*Coding* merupakan proses pengklasifikasian jawaban dari responden sesuai dengan kategori.

c. *Entry Data* (Memasukkan data)

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data ke dalam computer dengan cara menggunakan aplikasi program komputerisasi (Notoatmodjo, 2012). Data yang akan dimasukkan berupa karakteristik responden dan data hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan pemeriksaan kehamilan yang terdapat pada lembar kuesioner dan sudah *decoding*.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan teknik pembersihan data, dengan cara melihat benar atau tidaknya variabel tersebut. Data yang telah dimasukkan harus diperiksa kembali untuk memastikan tidak adanya data yang belum di *entry*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bahwa tidak adanya kesalahan sehingga seluruh data dapat digunakan.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang ada dalam penelitian. Pada dasarnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Analisis dari penelitian ini terdiri dari variabel bebas tingkat

pengetahuan dan sikap ibu hamil dan variabel terikatnya yaitu kunjungan kehamilan. Sedangkan presentase dari setiap variabel dibuat dengan rumus :

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : jumlah pertanyaan benar

n : jumlah semua pertanyaan

b. Analisa bivariate

Analisis bivariate merupakan analisis yang dilakukan kepada dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariate dilakukan untuk membuktikan hipotesis. Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan kehamilan. Uji statistik yang digunakan adalah *Chisquare* tidak terpenuhi, maka menggunakan uji alternative, antara lain :

- 1) Alternative uji *Chisquare* untuk table 2×2 adalah menggunakan uji *Fisher*.
- 2) Alternative uji *Chisquare* untuk table 2×K adalah dengan menggunakan uji *Kolmagrov-Smirnov*.

Adapun nilai expected yaitu :

$$\frac{\text{Total Baris} \times \text{Total Kolom}}{\text{Total Sampel}}$$

Interpretasi hasil didasarkan besarnya nilai  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel dan nilai  $p$  ( $p$  value) yang dibandingkan dengan besarnya  $\alpha = 0,05$ . Bila nilai  $X^2$  hitung  $X = \text{table}$  dan nilai  $p < 0,05$  berarti tidak terdapat hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2018)

c. Analisa OR (Odd Ratio)

Odds ratio merupakan sebuah rasio dari odds terjadinya penyakit pada kelompok paparan dibandingkan dengan odds pada kelompok tidak terpapar atau kelompok control. Odds ratio merupakan rasio dari odds terjadinya penyakit pada kelompok tidak terpapar atau kelompok control (Notoatmodjo, 2014). Umumnya kelompok Odds ratio ditulis dengan huruf latin  $\psi$  (psi) dengan formulasi sebagai berikut:

*rasio odds ( $\psi$ )*

$$= \frac{\text{Proporsi kelompok kasus yang terkena paparan}}{\text{proporsi kelompok kontrol yang tidak terpapar}}$$

Jika diamati dari table  $2 \times 2$ , yaitu sebagai berikut :

	Kasus	Control	
Paparan (+)	A	B	M1
Paparan (-)	C	D	M2
	N1	N2	N

Maka formulasi rasio odds adalah :

$$\text{Ratio Odds (y)} = \frac{A/C}{B/D} = \frac{AD}{BC}$$

Keterangan :

A : kasus yang mengalami paparan

B : control yang mengalami paparan

C : kasus yang tidak mengalami paparan

D : control yang tidak mengalami paparan

N1 : jumlah kasus yang mengalami paparan dan kasus tidak mengalami paparan

M1 : jumlah kasus dan control yang mengalami paparan

M2 : jumlah kasus dan control yang tidak mengalami paparan

N : jumlah kasus dan control, yang mengalami paparan atau tidak

Dari formulasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, nilai odds ratio meliputi :

Jika,  $OR > 1$ , artinya mempertinggi resiko

$OR = 1$ , artinya tidak ada hubungan

$OR < 1$ , artinya mengurangi resiko

Cara menyimpulkan hipotesis :

Apabila  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima,  $H_o$  ditolak, dan apabila

$P \text{ value} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_o$  diterima.

## **L. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan panduan mengenai moral yang diterapkan pada setiap kegiatan penelitian yang terkait dengan peneliti, pihak peneliti sudah mempelajari tema penelitian dan masyarakat akan mempunyai dampak dari hasil penelitian dengan tujuan moralitas penelitian untuk memperhatikan dan memprioritaskan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018).

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan melalui cara memberikan lembar persetujuan (informant consent). Penelitian memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Dengan cara menandatangani lembar persetujuan penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Privacy merupakan semua orang memiliki hak untuk memperoleh privacy atau kebebasan dirinya. Cara peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Karena ketika peneliti melakukan penelitian dalam mendapatkan informasi jelas menyita waktu dan merampas privacy responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi akan diberikan oleh responden adalah milik sendiri. Maka kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah isisnya perlu dijamin oleh peneliti.

4. *Justice*

Peneliti menghargai hak-hak responden dan memperlakukan sesuai dengan norma yang berlaku. Peneliti tidak melakukan diskriminasi baik selama memilih sampel atau selama prosedur pengumpulan data dan tidak

membedakan partisipan berdasarkan latar belakang agama, social, ekonomi dan budaya.

5. *Beneficence* (bermanfaat)

Responden yang akan ikut proses penelitian mendapat manfaat karena secara otomatis responden mengetahui kualitas hidupnya sehingga peningkatan masing-masing dimensi dapat segera dilakukan.